

Mengelolaan Keuangan Sederhana UMKM Di Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Siti Samsiyah¹, Yuni Sukamdani², Siti Istikhoroh³, Bayu Rama Laksono⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : sitisamsiyah@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Manajemen keuangan adalah komponen penting dari bisnis yang efektif atau bukan metode langsung untuk mengawasi akun bagi para visioner bisnis. Manajemen yang hebat akan menghindarkan bisnis dari kebangkrutan. Bisa dikatakan, manajemen keuangan adalah cara untuk mengawasi akun untuk bisa lebih mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankannya dan memanfaatkan sumber modal dari kas yang ada untuk mengembangkan bisnisnya. Para pengusaha di desa Banjarkemantren mengalami kendala untuk mengelola keuangan sederhana. Saat pandemic Covid-19 para pengusaha di desa Banjarkemantren sangat berpengaruh dengan kondisi yang ada seperti saat ini, bagaimana cara mengatasi usahanya supaya bisa berjalan seperti sedia kala. Di balik pencapaian tersebut, terdapat berbagai tugas dan hasil yang harus diselesaikan, tentunya membutuhkan kerja keras yang lebih dan kesiapan yang mantap untuk mempelajari berbagai hal baru, termasuk tentang administrasi moneter. Item dan administrasi yang luar biasa, tetapi banyak dari mereka tidak benar-benar memahami akuntansi keuangan langsung.

Kata Kunci : Pengelolaan, Keuangan, Sederhana, UMKM

ABSTRACT

Financial management is an important element of a successful business or not a simple way of managing finances for entrepreneurs. Good management will take a business away from bankruptcy or bankruptcy. It can be said, financial management is the process of managing finances in order to benefit from the business it runs and use the source of capital from existing money to develop its business. Entrepreneurs in Banjarkemantren village experience difficulties in managing simple finances. During the Covid-19 pandemic, entrepreneurs in the village of Banjarkemantren were very influential with the existing conditions as it is today, how to deal with their business so that it can run as usual. Behind this achievement, there are various responsibilities and consequences that must be carried out, of course, it requires hard work and a strong willingness to learn many new things, including about financial management. a great product and service, but on the other hand, many of them don't really understand simple financial bookkeeping.

Keywords: Management, Finance, Simple, UMKM

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah komponen penting dari bisnis yang efektif atau bukan metode langsung untuk mengawasi akun bagi para visioner bisnis. Manajemen yang hebat akan menghindarkan bisnis dari kebangkrutan. Bisa dikatakan, manajemen keuangan adalah cara untuk mengawasi akun agar bias lebih mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankannya dan memanfaatkan sumber modal dari kas yang ada untuk mengembangkan bisnisnya. yaitu toko bangunan, counter HP, toko bahan pokok, toko klontong dll. Para pengusaha di desa Banjarkemantren mengalami kendala untuk mengelola keuangan sederhana. Cara mengelola manajemen keuangan yang bisa dipraktekkan

UKM adalah membuat rencana pengeluaran uang atau mencatat semua aliran uang masuk dan keluar bisnis. Catatan pengeluaran uang ini penting untuk menilai hanya sebagai metodologi dalam mengembangkan bisnis. Mengetahui perubahan pendapatan, bahwa biaya kerja usaha bukanlah biaya tetap karena bagian-bagian di dalamnya dapat berubah sewaktu-waktu, misalnya pada saat baik dan buruknya biaya bahan mentah, catatan ini akan menjadi patokan dalam memutuskan pembiayaan di hal yang berbeda. Tidak mengizinkan piutang pelanggan tertunda sehingga mengganggu pendapatan bisnis.

Usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan No.40 / KMK.06 / 2003 tanggal 29 Januari 2003, adalah organisasi bermanfaat yang dimiliki oleh keluarga atau orang yang merupakan warga negara Indonesia dan memiliki kesepakatan dengan batasan sebesar Rp. 100.000.000,00 (100.000.000 rupiah) setiap tahun. Miniatur usaha dapat mengajukan kredit dari bank hingga Rp50.000.000. Pemilik usaha atau Individu yang bertanggung jawab untuk mempertahankan bisnisnya harus mendominasi informasi sehubungan dengan kewajibannya dan kapan kewajiban tersebut diharapkan akan dibayarkan. Usahakan untuk tidak membiarkannya karena kelalaian mencatat kerangka waktu kecantikan agar kewajiban terabaikan. Ini akan menjadi rekor buruk bagi UKM atau UMKM. Sebanyak apapun yang diharapkan dapat mengurangi biaya operasional, ini harus dilakukan agar bisnis dapat berjalan secara memadai dan efektif. Misalnya, dengan mengurangi biaya pemasaran konvensional dengan meningkatkan teknik periklanan online. Saat pandemic Covid-19 para pengusaha di desa Banjarkemantren sangat berpengaruh dengan kondisi yang ada seperti saat ini, bagaimana cara mengatasi usahanya supaya bisa berjalan seperti sedia kala. Masa depan suatu usaha akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari seorang yang akan mengelola usaha tersebut dalam membangun sistem manajemen.

Sebanyak apapun modal yang ada, punya, seluas apapun pasar menanti produk yang dikelola oleh masyarakat. Oleh karena itu masyarakat desa Banjarkemantren harus semangat melakukan pengembangan dan inovasi usaha yang ada. Di balik pencapaian tersebut, terdapat berbagai tugas dan hasil yang harus diselesaikan, tentunya membutuhkan kerja keras dan kesiapan yang mantap untuk mempelajari berbagai hal baru, termasuk tentang administrasi moneter. Item dan administrasi yang luar biasa, tetapi banyak dari mereka tidak benar-benar memahami akuntansi keuangan langsung. Mereka mengira bahwasanya melakukan pembukuan adalah suatu pekerjaan yang rumit. Menurut Brealey, Myears, and Allen (2011), Modal kerja bisa dibiayai dengan modal sendiri, kewajiban sesaat atau kewajiban jangka panjang. Kerangka pengeluaran yang dipilih harus didasarkan pada perhitungan mengenai manfaat dan resikonya.

Namun, sejujurnya, jika Anda dapat memahami dan menggunakan informasi pembukuan dengan baik, Anda memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk memiliki opsi untuk mengembangkan bisnis Anda. Potensi moneter kota sangat penting saat ini, memberikan pertimbangan yang luar biasa terhadap perkembangan keuangan provinsi adalah salah satu langkah pertama dalam beberapa waktu untuk meningkatkan kualitas keuangan di semua pelosok negeri. Selama sepuluh tahun terakhir, otoritas publik telah dengan kuat meningkatkan ekonomi lokal. Ini dilakukan melalui beberapa proyek yang berfokus pada kota. Tujuannya adalah dalam segala kejujuran yang tidak memihak pergantian peristiwa dan perekonomian, sebagai indikasi kualitas yang terkandung dalam UUD 1945. Ketika semua dikatakan selesai, seperti yang ditunjukkan oleh Brigham dan Houston (2009), pilihan mendasar dalam

administrasi yang harus diambil oleh bisnis adalah pilihan dalam hal usaha, pilihan pembiayaan, dan pilihan dalam hal pembagian / penggunaan manfaat. Dengan harapan dapat memberikan pengaturan sehubungan dengan perhitungan moneter dasar dan eksekutif serta laporan keuangan yang unggul dapat dibuat sehingga jaringan kota dapat menangani peningkatan dana bisnis mereka.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran sosialisasi pelatihan dan pengembangan di desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo bergerak dalam pengelolaan keuangan sederhana pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), untuk memajukan desa yang mempunyai wirausaha. Pengembangan desa Banjarkemantren diharapkan banyak perubahan yang maksimal dan bisa mensejahterakan masyarakat disekitarnya. Gerakan pendampingan ini merupakan bagian cukup penting dari Program Studi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Universitas PGRI Adi Buanan, Surabaya. Teknik latihan yang diberikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun proposal pada tahap awal dan melakukan rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui rancangan pengelolaan keuangan secara sederhana.
2. Melaksanakan pendampingan membuat pengelolaan keuangan sederhana UMKM sebagai bentuk untuk pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengetahui terwujudnya keberhasilan pengabdian maka masyarakat bisa bekerjasama ikut memajukan, saling gotong royong dan mensejahterakan masyarakat desanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang sederhana dengan menunjukkan cara mudah membuatnya untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan ini merupakan suatu gerakan persiapan, perencanaan, pengecekan, pengawasan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan aset yang dimiliki oleh suatu asosiasi atau organisasi. Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo merupakan desa yang mempunyai lahan yang luas untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk pujasera, pertokoan. Dalam melaksanakan pengembangan desa perlu adanya pembangunan yang didukung dengan modal, sarana dan prasarana serta pengelolaan keuangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Banjarkemantren.

Untuk mengetahui terwujudnya keberhasilan pengabdian pada masyarakat, indikasinya adalah apabila dalam pengelolaan keuangan dan terpenuhinya sarana dan prasarana untuk pengembangan desa. Adapun dokumentasi dari terselenggaranya pengabdian pada masyarakat tertera pada gambar dibawah ini.





DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Efek positif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah wajib karena mengikuti pedoman Kementerian Riset dan Teknologi untuk membina latihan instruktur dan mahasiswa untuk mencapai prestasi dan nilai tinggi. Seperti halnya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kemajuan data dan korespondensi kepada masyarakat pada umumnya harus ditingkatkan agar dapat tetap waspada terhadap pergantian peristiwa secara mekanis. Dengan demikian, konsekuensi merugikan bagi instruktur yang tidak berkiprah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah akan mendapatkan nilai yang rendah, khususnya pada jenjang perguruan tinggi. Semua kegiatan yang diselenggarakan diharapkan akan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar dan bagi perguruan tinggi. Pengabdian ini dilaksanakan oleh tim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pelaksanaan setiap kegiatan pengabdian ini semoga membawa peningkatan bagi masyarakat desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidaorjo.

KESIMPULAN

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah adanya pembuatan proposal dan perencanaan pengembangan desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidaorjo segera terelaisasi oleh pemerintah daerah. Kepala Desa Banjarkemantren akan segera mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang sangat sederhana supaya masyarakat bisa melaksanakan kegiatan usahanya bertambah maju dan berkembang. Pengabdian ini diselenggarakan dengan menyampaikan materi mengenai pentingnya melakukan pengalokasian anggaran. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh kepala desa, perangkat desa, karang taruna, komunitas dan masyarakat setempat. Usaha desa tersebut adalah cita-cita kepala desa dan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan harapan sangat tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan untuk membangun desanya supaya tambah maju. Oleh karena itu masyarakat sangat antusias membantu kepala desanya supaya cita-cita tersebut bisa terwujud. Masyarakat desa selalu gotong royong membangun desanya supaya bisa maju dan menambahkan penghasilan perekonomian dan sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan Alhamdulillah dengan bersyukur atas hadirat Allah SWT, Tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengucapkan terima kasih kepada Bupati dan Pemkot Banjarkemantren serta lingkungan sekitarnya yang Sudah mengajak rombongan kami melakukan pengabdian masyarakat di Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Kami telah menyelesaikan tugas ini untuk mensosialisasikan materi yang telah tersampaikan. Semoga apa yang kami sampaikan bermanfaat bagi masyarakat desa Banjarkemantren serta menambah wawasan dan memberikan semangat kepada masyarakat dan memberikan motivasi kepada masyarakat dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R., Myers, S., & Allen, F. 2011. Principles of Corporate Finance (10 ed.). New York: Douglas Reiner.
- Brigham, E., & Houston, J. 2009. Fundamentals of Financial Management (12 ed.). USA: Soth Western.
- <https://www.desabisa.com/tips-manajemen-keuangan-sederhana-ukm-umkm/>
- [https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/ekonomi-desa-untuk-peningkatan-kualitas-ekonomi-negeri/diakses tanggal 1 April 2021](https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/ekonomi-desa-untuk-peningkatan-kualitas-ekonomi-negeri/diakses%20tanggal%201%20April%202021)
- [https://www.bukukas.co.id/pembukuan-keuangan-sederhana-untuk-umkm-begini-cara-mudah-menyusunnya/diakses tanggal 7 April 2021](https://www.bukukas.co.id/pembukuan-keuangan-sederhana-untuk-umkm-begini-cara-mudah-menyusunnya/diakses%20tanggal%207%20April%202021)
- [https://www.berdesa.com/begini-manajemen-keuangan-sederhana-bagi-umkm/diakses tanggal 6 April 2021](https://www.berdesa.com/begini-manajemen-keuangan-sederhana-bagi-umkm/diakses%20tanggal%206%20April%202021)
- Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003